

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan dengan metode kuantitatif ini lebih berfokus pada penelitian yang memiliki sifat objektif, dimana cara yang digunakan dimulai dari pengumpulan data, analisis data kuantitatif dan melakukan pengujian data dengan statistik.<sup>1</sup>

Metode kuantitatif meliputi metode deskriptif, metode survei, metode korelasional, metode komparatif, metode eksperimental dan metode ekspor factor. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh reputasi, kualitas layanan, lokasi, dan persepsi terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan mudharabah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hamdi dan Asep saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam pendidikan*, (Jakarta: Deepublish, 2014), hlm.5

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 5

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif karena penelitian asosiatif memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel satu dengan yang satunya dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan tiga variabel diantaranya yaitu variabel independen (reputasi, kualitas pelayanan, lokasi dan persepsi) variabel dependen yaitu (keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan).

## **B. Populasi, sampling dan sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Pengertian dari populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai fokus peneliti.<sup>3</sup> Populasi yang diambil oleh peneliti adalah anggota pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri yang berjumlah kurang lebih 600 anggota.

### **2. Sampling**

Sampling merupakan suatu proses dan cara untuk mengambil sampel yang digunakan untuk memprediksi keadaan suatu populasi. Peneliti menggunakan sampel random, dimana sampel random ini merupakan teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>3</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015, hlm. 80

memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dibagian penelitian ini:

1. Semua nasabah yang mengambil produk pembiayaan dengan akad murabahah di BSM cabang Tulungagung.
2. Sampel yang digunakan merupakan nasabah yang masih aktif di BSM cabang Tulungagung.

### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Jika populasi memiliki jumlah yang besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sehingga diperlukan pengambilan beberapa sampel untuk menghindari kesulitan yang akan terjadi.<sup>4</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

---

<sup>4</sup> Sofyan Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 62

e = Sebagai tingkat kesalahan

Di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung jumlah populasi sebanyak 600 anggota dan tingkat kesalahan (e) = 10%

$$n = \frac{600}{1+600 (0,1)^2}$$
$$= 85,7 = 86$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebanyak 86 anggota.

## **C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana sumber data primer menurut Syofian merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari proses wawancara atau pengisian angket/ kuesioner dan bias dikatakan data dari sumber pertama.<sup>5</sup>

Peneliti memperoleh data primer dari penyebaran kuesioner kepada para nasabah pembiayaan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung untuk mendapatkan data berhubungan dengan variabel yang akurat.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.37

## 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang telah sesuai dengan yang dijadikan salah satu objek penelitian.

Suatu variabel jika ragamnya berpengaruh terhadap variabel lain disebut dengan variabel bebas.

1. Variable Dependent atau terikat, Keputusan nasabah dalam memilih produk mudharabah dilambangkan Y
2. Variable Independent atau variabel bebas, Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi ( $X_1$ ), service quality ( $X_2$ ), lokasi ( $X_3$ ), dan persepsi ( $X_4$ ) yang dilambangkan X.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah petunjuk suatu petunjuk dari angka-angka pada variabel penelitian dimana menurut aturannya telah ditentukan. Skala angka menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari katagori yang di ukur dalam penelitian.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala ordinal yang merupakan skala berbentuk angka ordinal yang menggambarkan urutan peringkat. Mulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/ rentang yang tidak harus sama.

---

<sup>6</sup> Sofian Sireger. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 46

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dilakukan dengan dua cara yaitu

#### **a) Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan. Yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner berupa pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti kemudian diberikan kepada responden.

Kuesioner tersebut dituangkan secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang menjawabnya sudah ditentukan oleh peneliti dan dibagikan kepada nasabah dan kemudian akan dihitung total skor dari pengisian kuesioner oleh para nasabah. Bobot penilaian angka hasil kuesioner dalam penelitian ini sesuai dengan gambaran skala likert. Skala likert adalah skala

yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu, misalnya setuju- tidak setuju, senang- tidak senang.<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skala likert**

<b>No.</b>	<b>Jenis Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	R = Ragu- Ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak setuju	1

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah dan lain sebagainya. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa sejarah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung. Mengenai daftar harga produk, dan lain sebagainya yang mungkin diperlukan.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.138

diperoleh dari para konsumen yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama.

**Tabel 3.2**  
**Instrument Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Referensi</b>
Reputasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Baik</li> <li>2. Reputasi Pesaing</li> <li>3. Di kenal Luas</li> <li>4. Kemudian Diingat</li> </ol>	Siswanto Sutojo <sup>8</sup>
Kualitas Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tangibles (bukti langsung)</li> <li>2. Reliability (kehandalan)</li> <li>3. Responsiveness (daya tangkap)</li> <li>4. Emphaty (perhatian)</li> <li>5. Assurance (jaminan)</li> </ol>	Andrian Sudarso <sup>9</sup>
Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Primer</li> <li>2. Faktor Sekunder</li> </ol>	Kasmir, SE.,MM <sup>10</sup>
Persepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan dan keinginan</li> <li>2. Pengalaman masa lalu.</li> <li>3. Pengalaman dari teman-teman</li> <li>4. Komunikasi melalui iklan dan pemasaran</li> </ol>	Danung Putra Adianto <sup>11</sup>
Keputusan Nasabah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternative</li> <li>4. Keputusan pembelian</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian</li> </ol>	Anang Firmasyah <sup>12</sup>

<sup>8</sup> Sismanto Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan*, (Jakarta: PT Damur Mulia Pustaka, 2004), Hlm. 4- 5

<sup>9</sup> Andrian Sudarso, *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 58- 60

<sup>10</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hlm. 167- 168

<sup>11</sup> Danung Putra Adianto, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Nuansa Studio Semarang*, Skripsi, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2007), Hlm.29

<sup>12</sup> Anang Firmasyah, *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategi)*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), Hlm. 205- 208



## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas atau kesahihan merupakan suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.<sup>13</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir- butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (*valid*) suatu alat ukur dalam kuesioner. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai validitas masing- masing butir pernyataan atau pertanyaan dapat dilihat pada nilai *corrected item-total correlation* masing- masing butir

---

<sup>13</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hlm. 59

pernyataan atau pertanyaan. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  standard yaitu 0,212.<sup>14</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan digunakan apakah alat ukur tersebut akurat dan konsisten.<sup>15</sup>

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi tetapi pada nilai residualnya. Metode yang digunakan untuk

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka.2009), hlm.96

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Statistic Deskriptif Penelitian .....*, hlm.175

menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov- Smirnov  $> 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) jika nilai Tolerance  $\geq 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.<sup>16</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode t

---

<sup>16</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Jakarta, Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), Hlm. 47

dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Secara sederhana. Bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkaitnya. Jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin –Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patakon yaitu:

- 1) Jika D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif
- 2) Jika D-W diatas +2, berarti autokorelasi negative.
- 3) Jika D-W diantara -2 samapi dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.<sup>17</sup>

d. Uji Heterokedastisitas

Pengertian dari uji heterokedastisti yaitu pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>18</sup>

### 3. Analisis Regresi Berganda

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 52

<sup>18</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish,2018),

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yaitu sama- sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masalalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tidak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas.<sup>19</sup>

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Statistik T- test (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait seberapa signifikan konstanta dan variabel independen.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara kedua variabel (variabel bebas terhadap variabel terkait).

---

<sup>19</sup> Sofian Siregar, *Statistic Paramtrik Untuk Penelitian Kuantitatif . . . .*, Hlm. 405

2)  $H_0$  dikatakan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada pengaruh secara parsial antara kedua variabel yaitu variabel bebas terhadap variabel terkait.<sup>20</sup>

b. Uji Statistik F (F- test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model bersama-sama mempunyai pengaruh yang simultan. Kriteria pengujian terdapat dalam tabel ANOVA. Jika nilai probabilitas (sig. F)  $< \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Jika nilai probabilitas (sig. F)  $> \alpha$  (0,05), maka terima  $H_0$ , artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel.<sup>21</sup>

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi adalah nilai untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-square* berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai *R-square* 0,75 berarti model tersebut kuat, nilai 0,50 model sedang dan nilai 0,25 model lemah. Jika *R-square* semakin besar dan mendekati satu menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait dan sebaliknya.

---

<sup>20</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistic 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hlm.120

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 127